

DOKUMEN PANDUAN UTZ

MENANGANI PEKERJA ANAK Versi 1.0, 1-8-2016

Dokumen panduan untuk membantu penerapan Pedoman Perilaku Inti untuk sertifikasi kelompok versi 1.1

Panduan untuk pencegahan, pemantauan dan remediasi pekerja anak, sebagaimana diwajibkan dalam Pedoman Perilaku Inti UTZ untuk sertifikasi kelompok dan multi-kelompok (versi 1.1).

Dokumen panduan ini merupakan salah satu dari serangkaian dokumen yang dirancang untuk membantu penerapan beberapa topik spesifik yang tertera dalam Pedoman Perilaku Inti UTZ.

Dokumen ini diperuntukkan bagi kelompok-kelompok petani serta para pendamping teknis yang bekerja membantu para kelompok menjalankan proses sertifikasi.

TIDAK ADA PEKERJA ANAK di lahan-lahan pertanian bersertifikasi UTZ.

Para kelompok bertanggung jawab untuk mencegah, memantau & meremediasi kasus pekerja anak.



Pekerja anak tidak diperbolehkan di **semua lokasi** kebun, termasuk di dalam rumah tangga.



Pengkajian risiko pekerja anak



UTZ DAN PEKERJA ANAK

Pekerja anak merupakan bentuk kerja yang membahayakan fisik, mental serta mengganggu pendidikan anak, karena anak-anak dipekerjakan di usia yang terlampau dini, atau dalam kondisi-kondisi yang tidak aman, atau kerja tersebut menghalangi seorang anak untuk bersekolah, sehingga mengancam prospek jangka panjang mereka. Penghapusan pekerja anak di bidang pertanian merupakan salah satu langkah penting dalam misi UTZ demi mencapai suatu kehidupan di mana pertanian berkelanjutan diterapkan sebagai suatu norma.



CATATAN 1 YANG TERCANTUM DALAM PEDOMAN PERILAKU (G.C. 77)

Anak-anak yang berusia di bawah 18 tahun tidak melakukan pekerjaan berbahaya, atau pekerjaan apapun yang dapat membahayakan fisik, mental, atau kesejahteraan moral mereka, baik untuk kelompok maupun anggota-anggota kelompok. Mereka tidak mengangkut beban berat, atau bekerja di lokasi-lokasi berbahaya, dalam kondisi yang tidak sehat, pada malam hari, ataupun menangani bahan-bahan atau peralatan berbahaya. Mereka tidak terpapar pada bentuk penganiayaan apapun dan tidak terdapat bukti bahwa mereka telah diperdagangkan, diijon atau dipaksa bekerja.

Anak-anak yang berusia di bawah 15 tahun tidak dilibatkan dalam pekerjaan kelompok atau anggota-anggota kelompok. Kecuali bila undang-undang nasional menetapkan usia kerja minimum adalah 14 tahun, maka batasan umur ini yang berlaku. Anak-anak usia 13-14 tahun boleh melakukan pekerjaan ringan, asalkan tidak membahayakan kesehatan dan perkembangan mereka, tidak mengganggu sekolah atau pelatihan, dan di bawah pengawasan orang dewasa, serta kerja mereka tidak melebihi 14 jam seminggu. Apabila undang-undang nasional menetapkan batasan kerja ringan adalah 12-13 tahun, maka batasan umur ini yang berlaku.

Anak-anak yang tinggal di perkebunan keluarga skala kecil boleh ikut serta dalam kegiatan pertanian yang berupa tugas-tugas ringan dan sesuai umur, yang memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, asalkan kegiatan-kegiatan tersebut tidak mengganggu sekolah dan waktu bermain mereka, serta pekerjaan tersebut dilakukan di bawah pengawasan orang dewasa.

SIKAP UTZ TERHADAP ISU PEKERJA ANAK

Pedoman Perilaku UTZ untuk Kelompok (Versi 1.1 - Blok C) melarang adanya pekerja anak di lahan perkebunan manapun. Para kelompok wajib melakukan kajian risiko pekerja anak dan kemudian mengambil langkah-langkah nyata untuk mencegah dan menangani isu tersebut, dengan bermitra bersama masyarakat setempat, dan manakala memungkinkan, menjalin kerja sama dengan inisiatif-inisiatif perlindungan anak yang ada.

Tujuan dikembangkannya dokumen ini adalah untuk

- menjelaskan tentang pendekatan UTZ terhadap isu pekerja anak. Pendekatan tersebut mengacu pada model Pengawasan dan Remediasi Pekerja Anak yang dikembangkan oleh *International Cocoa Initiative*—Inisiatif Kakao International (ICI), dan menyertakan masukan menyeluruh dari ICI dalam penyusunannya
- membantu para kelompok untuk mengkaji risiko pekerja anak
- membantu para kelompok untuk merencanakan, melaksanakan dan mendokumentasikan tindakan-tindakan mencegah, mengidentifikasi, dan meremediasi kasus pekerja anak

MENGAPA UTZ MEWAJIBKAN PARA KELOMPOK UNTUK MENERAPKAN BERBAGAI TINDAKAN UNTUK MENCEGAH, MENGIDENTIFIKASI DAN MEREMEDIASI PEKERJA ANAK?

Berbagai audit maupun pengawasan tidak selalu dapat mencegah dan/atau mengidentifikasi serta menghapuskan praktik pekerja anak. Kasus-kasus pekerja anak bisa jadi ditutup-tutupi oleh anggota-anggota kelompok, atau dipindahkan ke lahan atau bagian lain yang tidak bersertifikasi. Hal ini berarti masalah pekerja anak tidak semata-mata terselesaikan, sehingga masa depan yang lebih baik bagi anak dan keluarganya belum terjamin. Para kelompok perlu bertindak proaktif dalam menangani masalah pekerja anak.

Penanganan isu pekerja anak dimulai dari pemahaman tentang di mana dan apa sebenarnya masalahnya. Hal ini sebaiknya dilakukan oleh orang yang dekat dengan para anggota kelompok dan anak bersangkutan – atau dekat dengan masyarakat setempat. Apabila isu pekerja anak merupakan suatu risiko bagi kelompok Anda, standar UTZ mewajibkan dibentuknya suatu sistem untuk **mencegah** munculnya kasus pekerja anak, untuk membuat **pencatatan** perihal anak-anak yang mengalami atau terpapar risiko menjadi pekerja anak, serta melaksanakan langkah-langkah untuk **meremediasi** kasus pekerja anak yang teridentifikasi (G.C 78)ⁱ.

CATATAN 2

PEKERJA ANAK merupakan bentuk kerja yang membahayakan fisik, mental serta mengganggu pendidikan anak, karena anak-anak dipekerjakan di usia yang terlampau dini, atau dalam kondisi-kondisi yang tidak aman, atau kerja tersebut menghalangi seorang anak untuk bersekolah, sehingga mengancam prospek jangka panjang mereka.

PEKERJAAN YANG MEMBAHAYAKAN ANAK merupakan kerja dalam kondisi-kondisi yang berbahaya ataupun tidak sehat yang dapat mengancam nyawa anak atau dapat menimbulkan luka atau sakit. Misalnya membawa beban terlampau berat, melakukan penyemprotan pestisida serta menggunakan berbagai perlengkapan berbahaya. Kerja yang membahayakan anak dilarang hingga anak mencapai usia 18 tahun.

PERDAGANGAN ANAK mengacu pada perekrutan dan pemanfaatan tenaga kerja anak dengan tujuan eksploitasi. Anak-anak korban perdagangan manusia sangat rentan tereksploitasi, karena pada umumnya mereka bekerja jauh dari rumah dan kemungkinan tidak dapat kembali pulang kapan saja sekehendak hati mereka.

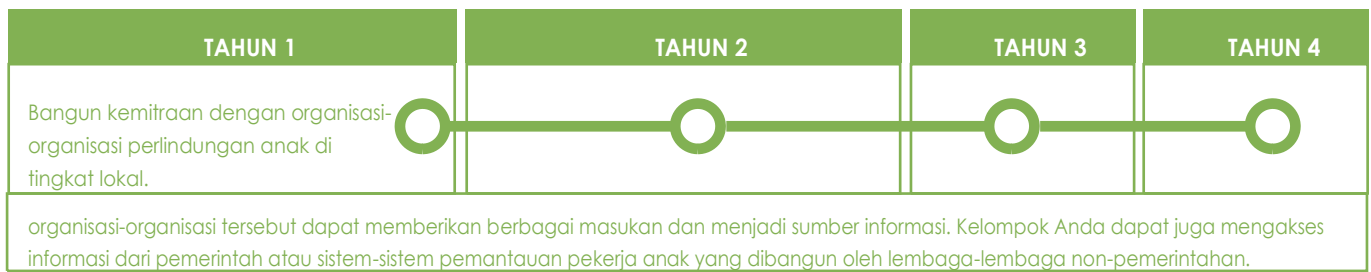
Persyaratan mengenai pekerja anak yang tercantum dalam Pedoman Perilaku UTZ berlaku bagi **semua kebun dan setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok**, tidak hanya menyangkut tanaman pangan. Persyaratan tersebut mencakup anak-anak yang bekerja dalam produksi tanaman pangan, dalam rumah tangga, atau anak-anak yang bekerja mengurus ternak. Hal tersebut berarti bahwa anggota-anggota kelompok wajib sepenuhnya menyelesaikan masalah pekerja anak, dan tidak boleh memindahkan pekerja anak-anak ke lahan lain yang tidak bersertifikasi.

i – Untuk informasi lebih lanjut, atau untuk mengetahui bagaimana bekerja dengan ICI, silakan mengakses www.cocoinitiative.org.

ii – Praktik-praktik yang baik ini telah diuji oleh ICI di Côte d' Ivoire. Untuk lebih lengkapnya, silakan mengakses studi kasus tersebut di <http://www.cocoinitiative.org/images/pages/resources/ICICildProtectionChildLabourResponseandMonitoring.pdf>

APA YANG HARUS TERSEDIA UNTUK MENANGANI ISU PEKERJA ANAK?

TAHUN 1	TAHUN 2	TAHUN 3	TAHUN 4
<p>Pengawas Tenaga Kerja dalam IMS</p> <p>Tugaskan satu orang atau satu komite dalam <i>Internal Management System</i>—Sistem Manajemen Internal yang bertanggung jawab untuk mengatur kondisi-kondisi kerja dan para pekerja, termasuk pekerja anak (G.A. 7).</p>			
<p>Pengawas tersebut bertanggung jawab untuk melaksanakan segala kegiatan yang berhubungan dengan pengentasan pekerja anak, ia juga wajib memiliki pengetahuan mendalam mengenai topik pekerja anak. Pada tahun 1, sebelum direkrutnya pendamping pekerja anak (<i>child labor liaison</i>), maka Pengawas Tenaga Kerja IMS bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengawasi dan meremediasi kasus pekerja anak.</p>			
	<p>Lakukan pengkajian risiko pekerja anak (G.A. 78).</p>		
<p>Hasil-hasil temuan dalam kajian risiko hendaknya mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah terdapat suatu risiko munculnya pekerja anak di lahan-lahan produksi ataupun dalam rumah tangga para anggota kelompok? • Berapa banyak pendamping pekerja anak yang dibutuhkan untuk secara efektif mencegah, mengawasi dan meremediasi pekerja anak? • Jenis-jenis pekerja anak seperti apa yang paling mungkin muncul dalam kelompok? (anak-anak yang terlibat pekerjaan berbahaya, kerja yang dilakukan bersamaan dengan jam sekolah, pekerjaan domestik/rumah tangga, dsb.). Se jauh manakah sulitnya akses terhadap pendidikan menjadi suatu masalah besar? • Pada wilayah atau masyarakat mana saja kasus pekerja anak paling mungkin terjadi dan bagaimana sekiranya kita memprioritaskan sumber daya yang kita miliki? 			
	<p>Rekrut petugas-petugas pendamping pekerja anak (G.A. 78).</p>		
<p>Apabila kajian risiko menunjukkan kecenderungan munculnya kasus pekerja anak, maka Petugas Tenaga Kerja IMS hendaknya merekrut dan melatih para calon petugas pendamping pekerja anak; membangun suatu sistem pencatatan dan dokumentasi di tingkat masyarakat; dan memastikan bahwa tindakan-tindakan yang tepat dilakukan untuk mencegah, mengidentifikasi, serta secara efektif meremediasi kasus pekerja anak.</p> <p>Apabila ditemukan adanya risiko munculnya pekerja anak dalam kelompok Anda, maka Anda perlu merekrut petugas-petugas pendamping pekerja anak untuk memimpin langkah-langkah pencegahan, pengidentifikasian, dan pemulihan atau remediasi di tingkat masyarakat. Para petugas pendamping ini berdomisili di masyarakat, memiliki akses komunikasi yang mudah dengan anggota kelompok dan masyarakat setempat.</p>			
	<p>Apabila terdapat risiko munculnya pekerja anak dalam kelompok Anda, maka Anda perlu menyiapkan sebuah rencana pencegahan, pengidentifikasian, dan remediasi isu tersebut (G.C.78).</p>		
<p>Rencana ini hendaknya mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daftar nama petugas pendamping pekerja anak dan cakupan geografis mereka. • Tanggung jawab para pendamping pekerja anak serta rencana pelatihan mereka. • Proses pengawasan dan pendokumentasian kasus pekerja anak. • Proses memilah dan mengagregasi data di tingkat IMS. • Bagaimana Anda mendapatkan dan memanfaatkan narasumber atau tenaga ahli dari organisasi-organisasi perlindungan anak, dalam upaya Anda mencegah, mengidentifikasi dan meremediasi isu pekerja anak. • Apabila relevan dengan situasi Anda: bagaimana Anda meningkatkan persentase kehadiran anak di sekolah (G.C.79) <p>Rencana kegiatan-kegiatan Anda hendaknya terintegrasi ke dalam rencana manajemen kelompok Anda (G.A. 17).</p>			



DAFTAR PERIKSA PENGAJIAN RISIKO

Untuk mengkaji risiko adanya pekerja anak di antara anggota-anggota kelompok Anda, silakan periksa indikator-indikator di bawah ini. Semakin banyak jawaban negatif, semakin besar kemungkinan adanya atau akan adanya pekerja anak di antara anggota-anggota kelompok Anda.

Apakah terdapat sebuah sistem (dari pemerintah) untuk memastikan bahwa pendidikan bebas biaya dan wajib?	YA/TIDAK
Apakah sekolah-sekolah cukup berkualitas?	YA/TIDAK
Apakah semua anak anggota kelompok maupun pekerja lahan yang berada pada usia sekolah rutin hadir di sekolah?	YA/TIDAK
Apakah mayoritas anggota kelompok memiliki pendapatan yang cukup untuk membiayai kebutuhan dasar mereka seperti makanan, air bersih, tempat tinggal, pendidikan, pelayanan kesehatan, transportasi dan pakaian?	YA/TIDAK
Apakah jumlah pekerja dewasa cukup tersedia?	YA/TIDAK
Apakah para anggota kelompok memahami arti dan risiko adanya pekerja anak?	YA/TIDAK
Tidak ada laporan kasus perdagangan anak yang diberitakan media ataupun polisi dalam kurun waktu lima tahun terakhir.	YA/TIDAK

MENGANGKAT PETUGAS PENDAMPING PEKERJA ANAK

Para petugas pendamping pekerja anak berada di posisi penting dalam sistem pencegahan, pemantauan dan remediasi atau pemulihan. Para petugas tersebut tinggal dan bekerja di masyarakat, sehingga memudahkan mereka menjalin hubungan erat dengan para anggota kelompok dan masyarakat setempat. Dengan dukungan dari pengawas tenaga kerja IMS, para pendamping pekerja anak tersebut bertanggung jawab dalam memimpin upaya pencegahan, identifikasi dan remediasi di tingkat masyarakat.

Jumlah petugas pendamping pekerja anak yang dibutuhkan serta besarnya populasi masyarakat sebagai daerah cakupan tiap pendamping, akan bergantung dari tingkat risiko munculnya pekerja anak, serta durasi waktu yang diharapkan untuk melakukan pencegahan, identifikasi, dan meremediasi pekerja anak. Hal ini dapat ditentukan melalui proses pengkajian risiko. Di wilayah-wilayah yang tinggi risiko pekerja anak, tiap kelompok masyarakat hendaknya memiliki satu orang pendamping pekerja anak. Para petugas pendamping tersebut hendaknya dilatih dan diberikan formulir pencatatan untuk memudahkan mereka mendokumentasikan kerja mereka. Contoh formulir ini dapat dilihat di lampiran 1.

Petugas pendamping pekerja anak bertanggung jawab untuk:

- Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pekerja anak, pekerjaan berbahaya untuk anak, dan perdagangan anak
- Mengumpulkan dan mendokumentasikan segala informasi mengenai anak-anak di rumah tangga para anggota kelompok, terutama mereka yang telah dipekerjakan atau berisiko untuk dipekerjakan (sepaimana dijelaskan dalam G.C.77 atau pada Catatan 1).
- Merencanakan, melaksanakan dan mendokumentasikan berbagai tindakan remediasi bagi anak-anak yang terlibat kerja, sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama dengan pengawas tenaga kerja IMS dan masyarakat.
- Melengkapi dokumentasi kerja dan menyerahkannya keada petugas pengawas tenaga kerja IMS.



CATATAN 3

PENTING UNTUK DIKETAHUI

Apabila pengkajian risiko Anda menyimpulkan tidak adanya risiko pekerja anak dalam kelompok Anda, maka Anda tidak perlu mengambil tindakan ataupun merekrut petugas pendamping pekerja anak. Namun pemantauan rutin perlu dilanjutkan, dan Anda hendaknya melakukan pengkajian risiko setiap tahun sekali. UTZ berencana untuk menyusun informasi statistik umum perihal angka kemunculan pekerja anak di sektor pertanian di berbagai negara atau kawasan, dan menyerahkan informasi ini kepada para auditor, untuk membantu mereka dalam melakukan evaluasi terhadap pengkajian risiko.

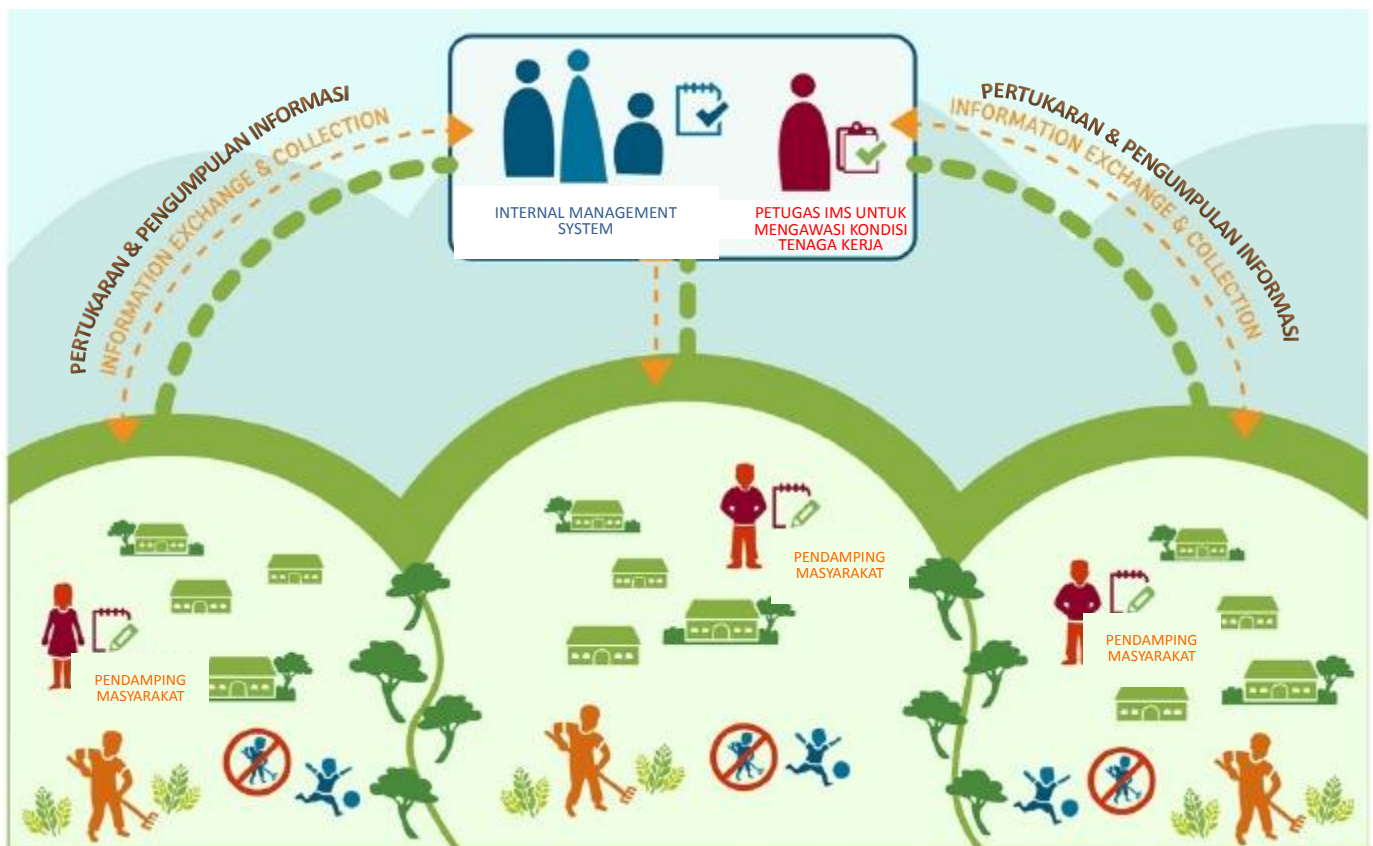
SIAPA YANG TEPAT UNTUK DIJADIKAN PETUGAS PENDAMPING PEKERJA ANAK?

Para petugas pendamping pekerja anak dapat berasal dari kelompok atau mungkin keluarga mereka, namun bisa juga berasal dari masyarakat lain yang bukan merupakan anggota kelompok. Kriteria pemilihan para pendamping hendaknya ditetapkan oleh pengawas tenaga kerja IMS. Beberapa contoh kriteria dapat dilihat di bawah ini:

- Bertempat tinggal di (salah satu) masyarakat di mana anggota kelompok tinggal
- Dihormati dan dipercaya oleh masyarakat beserta anak-anak mereka
- Memiliki pengalaman bekerja dengan anak-anak, mudah didekati oleh anak-anak dan keluarga mereka
- Mampu membaca dan menulis
- Memiliki minat dan termotivasi untuk menangani isu pekerja anak

Guru, pemuka agama, pemimpin masyarakat serta para pekerja sosial merupakan calon petugas pendamping anak yang baik. Para pendamping pekerja anak boleh perempuan ataupun laki-laki. Tergantung dari posisi petugas pendamping di masyarakat serta lamanya waktu kerja yang diharapkan dari mereka, IMSI mungkin perlu mempertimbangkan pemberian kompensasi. Kompensasi tersebut dapat berupa uang tunai atau pemberian barang yang dapat mempermudah kerja mereka sebagai para pendamping, misalnya sepeda atau perlengkapan dokumentasi.

Apabila di masyarakat telah terdapat komite-komite perlindungan anak atau komite-komite pemantauan pekerja anak, maka sangat disarankan agar mereka dapat mengambil peran sebagai petugas-petugas pendamping pekerja anak untuk mencegah, mengidentifikasi, dan meremediasi pekerja anak, atau mengerjakan sebagian dari kegiatan-kegiatan tersebut. Penting bagi pengawas tenaga kerja IMS untuk menjalin komunikasi rutin dengan komite-komite tersebut dan memastikan bahwa mereka memenuhi syarat-syarat pedoman perilaku UTZ.



PENERAPAN: LANGKAH-LANGKAH UNTUK MENCEGAH, MEMANTAU DAN MEREMEDIASI PEKERJA ANAK



CATATAN 4

INFORMASI PENTING BAGI PENGAWAS TENAGA KERJA IMS

Pengawas tenaga kerja IMS dan pendamping pekerja anak hendaknya memahami isu pekerja anak dan sistem-sistem pencegahan apa saja yang tersedia, sebelum mereka mulai melaksanakan Pedoman Perilaku. Petugas pengawas tenaga kerja IMS hendaknya mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, lalu membagikan informasi tersebut kepada pendamping pekerja anak. Dokumen UTZ bertajuk Panduan Negara khusus negara Anda dapat juga dijadikan acuan dalam menjawab pertanyaan berikut.

- Apakah terdapat perundangan nasional mengenai pekerja anak? Apakah perundangan tersebut mencantumkan batasan usia bekerja?
- Berapakah usia wajib belajar di sekolah?
- Bagaimana kondisi bangunan sekolah dan bagaimana mutu pendidikannya?
- Apakah terdapat daftar pekerjaan berbahaya di tingkat nasional?
- Apakah praktik-praktik pertanian termasuk diatur juga di dalamnya?
- Apakah terdapat Rencana Aksi Nasional khusus untuk pekerja anak? Apakah terdapat sumber-sumber daya atau inisiatif-inisiatif yang dapat dimanfaatkan?
- Apakah terdapat inisiatif-inisiatif berbasis masyarakat lokal untuk menangani isu pekerja anak? Apakah inisiatif-inisiatif tersebut menyertakan masyarakat di mana para anggota kelompok bekerja, dan apakah upaya pengumpulan data mereka dapat mendukung upaya kelompok untuk mencegah, mengidentifikasi dan meremediasi isu pekerja anak?
- Apakah terdapat organisasi lokal perlindungan anak yang dapat diajak bermitra oleh kelompok?

MENCEGAH MUNCULNYA PEKERJA ANAK

Langkah pertama upaya pencegahan adalah dengan meningkatkan kesadaran terhadap risiko-risiko terkait pekerja anak serta pentingnya pendidikan. Upaya ini hendaknya menargetkan para anggota kelompok, para pekerja, dan keluarga mereka, serta menggarisbawahi dampak-dampak negatif pekerja anak terutama menyangkut kesehatan dan perkembangan anak, dan juga dampaknya bagi masyarakat. Informasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat hendaknya mencakup jenis-jenis pekerjaan berbahaya bagi anak-anak serta pengetahuan mengenai perdagangan anak (lihat Catatan 2) (G.A. 20) dan manfaat-manfaat pendidikan (G.C. 79).

Teknik-teknik komunikasi yang efektif dapat berupa:

- Pertemuan-pertemuan masyarakat dan sesi-sesi pelatihan.
- Berbagai poster dan brosur yang disebar di tempat-tempat yang umumnya dikunjungi banyak orang seperti tempat-tempat ibadah, tempat berkumpulnya masyarakat, lokasi-lokasi pencucian dan demplot-demplot.
- Menggunakan tokoh panutan – misalnya mantan pekerja anak yang bekerja di lahan-lahan perkebunan, namun berhasil meningkatkan kesejahteraan hidup mereka berkat pendidikan.
- Pertunjukan teater dan drama yang mencerminkan situasi-situasi yang nyata dialami oleh anak-anak dan keluarga mereka.

Para tenaga ahli, seperti pejabat dari kantor tenaga kerja, LSM-LSM pemerhati pekerja anak (misalnya ICI yang bergerak di sektor kakao, LSM Plan, Care atau Save the Children), Organisasi Buruh Internasional (ILO) atau UNICEF dapat menyediakan berbagai sumber materi untuk edukasi seperti poster-poster, brosur-brosur, video-video serta bahan-bahan pelatihan. Mereka juga dapat memberikan masukan perihal informasi terkini.

Selain itu, penting juga untuk melibatkan berbagai pihak di masyarakat lokal seperti para guru, tokoh agama, pemimpin adat dan politik, serta anggota dewan. Mereka dapat membantu memotivasi dan mempengaruhi pihak-pihak lain. Ada kemungkinan orang-orang tersebut berkenan untuk mengambil peran sebagai pendamping pekerja anak.

Mendorong peningkatan kehadiran anak di sekolah serta mendukung peningkatan mutu pendidikan seringkali merupakan cara yang efektif untuk mencegah pekerja anak. Pesan-pesan peningkatan kesadaran yang disampaikan hendaknya menekankan pentingnya pendidikan dalam memutus siklus kemiskinan keluarga. Di wilayah-wilayah yang tidak terdapat sekolah, pengawas tenaga kerja IMS hendaknya membantu masyarakat untuk mengajukan permohonan pembangunan sekolah (G.C. 79).

CATATAN 5

PENTING UNTUK DIKETAHUI: BAGAIMANA MENGAJUKAN PERMOHONAN PEMBANGUNAN SEKOLAH (G.C. 79)

Kebanyakan negara dan/atau kabupaten memiliki undang-undang dan kebijakan-kebijakan yang mengindikasikan wilayah geografis atau jumlah populasi sebagai justifikasi bagi pemerintah untuk menyediakan sarana tertentu, misalnya membangun suatu sekolah baru atau menyediakan transportasi ke sekolah-sekolah negeri.

Kantor pemerintah daerah bidang pelayanan pendidikan semestinya dapat memberikan informasi terkait pengajuan permohonan sekolah. Pejabat dinas pendidikan dapat memberikan informasi mengenai prosedur atau formulir yang perlu dilengkapi agar daerah tersebut dapat mengajukan permohonan pembangunan atau perbaikan sekolah, penyediaan transportasi, ataupun fasilitas asrama kepada pemerintah.

Pada situasi-situasi tertentu di mana sumber-sumber daya pemerintah sangat terbatas, kelompok-kelompok produsen dapat melibatkan para pembeli atau para pelaku yang berada di bagian atas rantai pasokan, misalnya perusahaan pengolah produk untuk turut memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pendidikan para petani. Pada setiap kesempatan, penting untuk menyelaraskan segala upaya dengan pelayanan-pelayanan pemerintah untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang dari berbagai investasi.

MENGIDENTIFIKASI PEKERJA ANAK

Pekerja anak merupakan masalah terselubung dan bisa saja terlewatkan oleh para pengawas dan auditor. Mereka yang sehari-harinya berinteraksi dengan anggota-anggota kelompok merupakan orang-orang yang lebih mampu mengenali adanya anak-anak yang menjadi pekerja anak, sebagaimana dijelaskan dalam G.C. 77 (lihat Catatan 1). Oleh karena itu, Pedoman Perilaku UTZ mewajibkan perekrutan para petugas pendamping pekerja anak mulai dari tahun kedua dan seterusnya.

Pendamping pekerja anak – peran dan tanggung jawab

Petugas pendamping pekerja anak bertanggung jawab untuk mendokumentasikan segala kasus pekerja anak dan juga anak-anak yang berisiko menjadi pekerja anak (seperti yang dijelaskan dalam G.C. 77) di lahan-lahan perkebunan anggota kelompok dan dalam rumah tangga para anggota. Mereka hendaknya mendukung pelaksanaan berbagai tindakan untuk mencegah atau meremediasi kasus pekerja anak, serta menyimpan dokumentasi kerja mereka.

Para petugas pendamping pekerja anak hadir bukan untuk bertindak sebagai polisi. Peran mereka adalah untuk menciptakan suasana saling percaya, agar kasus-kasus pekerja anak dapat dikenali dan diantisipasi. Para anggota kelompok, termasuk anak-anak semestinya dapat dengan mudah mendekati petugas pendamping pekerja anak untuk mendiskusikan berbagai masalah terkait pekerja anak dan pendidikan, dan untuk menemukan solusi-solusi.

Petugas pendamping pekerja anak dapat menggunakan metode-metode di bawah ini untuk memantau dan mengidentifikasi pekerja anak:

- Diskusi-diskusi dengan para guru untuk mengidentifikasi anak-anak para anggota kelompok yang sering tidak masuk sekolah – sebuah indikasi bahwa seorang anak mungkin terpapar risiko pekerja anak.
- Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) dengan anak-anak dan/atau orangtua.
- Kunjungan-kunjungan ke kebun dan rumah tangga.

Sumber-sumber informasi yang dapat Anda manfaatkan:

- Diskusi-diskusi dengan para guru untuk mengidentifikasi anak-anak para anggota kelompok yang sering tidak masuk sekolah – sebuah indikasi bahwa seorang anak mungkin terpapar risiko pekerja anak.
- Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) dengan anak-anak dan/atau orangtua.
- Kunjungan-kunjungan ke kebun dan rumah tangga.

MERESPON KASUS-KASUS PEKERJA ANAK

Apabila para petugas pendamping pekerja Anak atau pengawas tenaga kerja SMI untuk kelompok Anda mengidentifikasi adanya anak-anak yang bekerja atau berisiko menjadi pekerja anak, tanggung jawab jatuh kepada kelompok untuk kemudian merespon hal ini. Anak bersangkutan wajib dijauhkan dari pekerjaannya, dan berbagai upaya perlu dilakukan agar anak tersebut dapat kembali bersekolah, atau setidaknya mengambil pekerjaan yang tidak berbahaya (apabila anak tersebut ternyata telah memasuki usia kerja). Sebuah rencana remediasi perlu dirancang dan dilaksanakan oleh petugas-petugas pendamping pekerja anak, bekerja sama dengan orangtua dan para ahli perlindungan anak. Beberapa contoh remediasi bagi anak-anak dan masyarakat dapat berupa:

Intervensi-intervensi dengan target spesifik:

- Membantu anak-anak mendapatkan akta lahir mereka agar mereka dapat mendaftar sekolah.
- Memberikan seragam sekolah atau buku kepada anak-anak, dan pada waktu yang bersamaan menawarkan kegiatan-kegiatan mata pencarian jangka panjang kepada para orangtua.

Intervensi-intervensi untuk masyarakat umum:

- Merancang dan menyediakan sarana simpan pinjam atau mendorong kegiatan-kegiatan mata pencarian agar para orangtua tidak terlalu bergantung pada kerja anak-anak mereka dan sebaliknya mampu membiayai sekolah.
- Membantu masyarakat mengajukan permohonan peningkatan bidang pendidikan di daerah mereka (G.C. 79). Upaya ini dapat berupa membantu para anggota kelompok menulis permohonan kepada Kantor Dinas Pendidikan setempat untuk meminta dibangunnya sebuah sekolah.
- Penggalangan dan pelatihan kaum muda terhadap isu keamanan dan keselamatan kerja, agar mereka yang berusia lebih dari 18 tahun yang melakukan pekerjaan yang dinilai berbahaya, seperti penyemprotan pestisida.



CATATAN 6

PENTING UNTUK DIKETAHUI

Apabila di tahun 1 sertifikasi para petugas pendamping pekerja anak belum ditetapkan, pengawas tenaga kerja SMI hendaknya mengambil peran untuk mengidentifikasi dan meremediasi pekerja anak.

HARAP DIINGAT

Apabila di masyarakat Anda teridentifikasi kasus perdagangan anak, petugas pengawas tenaga kerja IMS wajib memberitahukan pihak-pihak berwenang, misalnya polisi, sesegera mungkin. Pihak berwenanglah yang bertanggung jawab untuk menangani kasus tersebut. Pengawas tenaga kerja IMS kemudian diharapkan untuk mendokumentasikan proses tersebut. Perdagangan anak berarti telah ada seorang anak yang direkrut, dipindahkan atau ditahan oleh pihak tertentu dengan maksud untuk dieksploitasi, termasuk dipaksa bekerja. Kasus tersebut biasanya melibatkan anak-anak yang datang dari, atau diambil paksa dari wilayah atau negara lain, dan tidak dapat kembali pulang (untuk melihat definisi perdagangan anak, silakan lihat Catatan 2)



CATATAN 7

PENTING UNTUK DIKETAHUI: MENANGANI KETIDAKPATUHAN

Kasus-kasus pekerja anak sebaiknya ditangani dengan mengedepankan kepentingan anak, walaupun sistem pemantauan dan remediasi yang layak belum tersedia. Dengan kata lain, mengesampingkan si petani secara permanen seringkali bukanlah solusi terbaik. Langkah-langkah perbaikan hendaknya berfokus untuk menjauhkan si anak dari tempat kerja ke sekolah, atau memberikan bantuan kepada keluarganya, dan pada saat yang bersamaan—apabila memungkinkan, mengeluarkan si petani dari kelompok bersertifikasi untuk sementara waktu.

Pada daftar periksa Pedoman Perilaku untuk kelompok (versi 1.1), sebuah pernyataan panduan sengaja dicantumkan untuk menekankan pentingnya pemantauan dan remediasi bagi SMI, para pengawas internal dan auditor eksternal (lihat bagian yang ditandai dengan kotak merah).

	mesinnya Pasangan dan anak-anak dari pekerja tidak wajib bekerja kecuali dipekerjakan dengan kontrak terpisah dan sukarela.							
G.C.77	Bentuk terburuk pekerja anak Anak-anak dibawah 18 tahun tidak melakukan pekerjaan berbahaya atau pekerjaan apapun yang dapat membahayakan fisik, mental, atau kesejahteraan moral mereka. Mereka tidak mengangkut beban berat, atau bekerja di lokasi-lokasi berbahaya, dalam kondisi yang tidak sehat, malam hari, atau dengan bahan atau peralatan berbahaya. Mereka tidak terpapar pada bentuk penganiayaan apapun dan tidak ada bukti bahwa mereka telah diperdagangkan, diijon atau dipaksa. Kerja Anak-anak di bawah umur 15 tahun tidak dilibatkan dalam pekerjaan kelompok atau anggota kelompok. Kecuali bila undang-undang nasional menetapkan usia kerja minimum adalah 14 tahun, batasan umur ini berlaku. Anak-anak usia 13-14 tahun boleh melakukan pekerjaan ringan, asalkan tidak membahayakan kesehatan dan perkembangan mereka, tidak mengganggu sekolah atau pelatihan, dan di bawah pengawasan orang dewasa, dan tidak melewati 14 jam seminggu. Dalam hal undang-undang nasional menetapkan batasan kerja ringan adalah 12-13 tahun, batasan umur ini berlaku. Perkebunan Keluarga Anak-anak yang tinggal di perkebunan keluarga skala kecil boleh ikut serta dalam kegiatan pertanian yang berupa tugas-tugas ringan dan sesuai umur, yang memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan, asalkan kegiatan-kegiatan tersebut tidak mengganggu sekolah dan waktu bermain mereka, dan pekerjaan dilakukan di bawah pengawasan orang dewasa...	G+M						N.B.: Ketidakpatuhan terhadap G.C.77 sebaiknya tidak mengarah pada dikeluarkannya anggota kelompok, dengan catatan tindakan yang diambil sesuai dengan G.C.78
	Sebuah pengkajian risiko dilakukan untuk menelaah risiko-risiko adanya pekerja anak diantara anggota kelompok. Apabila pengkajian risiko mendapati adanya							Tindakan-tindakan dilakukan di bawah pimpinan petugas pendamping pekerja anak

BAGAIMANA MENDOKUMENTASIKAN SEGALA UPAYA PENANGANAN DAN KASUS PEKERJA ANAK

Segala tindakan yang dilakukan untuk mencegah, memantau dan meremediasi pekerja anak hendaknya didokumentasikan, begitu pula dengan kasus-kasus di mana pekerja anak teridentifikasi sebagai risiko. Berkas-berkas dokumentasi tersebut akan membantu kelompok Anda memantau perkembangan upaya penghapusan pekerja anak, serta memastikan bahwa kasus-kasus pekerja anak terselesaikan dengan mengedepankan kepentingan anak. Anda perlu menunjukkan segala berkas dokumentasi pada saat audit, untuk memastikan kepatuhan terhadap poin-poin G.C.77 & G.C.78.

Anda diwajibkan untuk menyimpan berkas-berkas yang berkaitan dengan pekerja anak di bawah ini:

- Hasil-hasil pengkajian risiko, yang mengindikasikan kemungkinan munculnya pekerja anak dan jenis pekerja anak yang cenderung muncul (G.C. 78, mulai tahun ke 2)
- Apabila terdapat risiko munculnya pekerja anak, harus terdapat rencana tertulis untuk mencegah, mengidentifikasi dan remediasi kasus-kasus pekerja anak (G.C. 78, mulai tahun ke 2)
- Apabila terdapat risiko munculnya pekerja anak, harus terdapat sebuah daftar nama petugas pendamping pekerja anak dan cakupan wilayah masyarakat yang mereka tangani (G.C. 78, mulai tahun ke 2)
- Sebuah daftar nama anak-anak yang teridentifikasi sebagai pekerja anak atau berisiko menjadi pekerja anak, serta tindakan-tindakan yang diambil (G.C. 78, mulai tahun ke 2)
- Bukti bahwa tindakan telah dilakukan untuk meningkatkan kehadiran anak di sekolah, dan/atau dukungan untuk membantu masyarakat lokal membangun sekolah-sekolah bilamana tidak terdapat sekolah di lokasi kerja Anda, dan/atau meningkatkan mutu sekolah (G.C 79)



CATATAN 7

PENTING UNTUK DIKETAHUI: KRITERIA KEEFEKTIFAN

Beberapa pembeli tertarik untuk mengetahui secara rinci tentang bagaimana kelompok-kelompok pemasok produk yang mereka beli berupaya mencegah, memantau dan meremediasi kasus pekerja anak. Mereka menginginkan informasi ini untuk memastikan bahwa mereka hanya membeli produk dari kelompok-kelompok yang berhasil mengatasi isu pekerja anak dengan efektif. Kriteria keefektifan di bawah ini, yang dikembangkan oleh *International Cocoa Initiative* (ICI), seringkali digunakan untuk mengkaji skala dan mutu sistem pencegahan, pemantauan dan remediasi.

- Berapa jam rata-rata digunakan untuk kegiatan peningkatan kesadaran isu pekerja anak per-tahunnya/ per-masyarakat
- Berapa jumlah rata-rata kunjungan pemantauan lapangan per-anggota kelompok tiap tahunnya
- Apakah pemantauan dilakukan langsung di lahan-lahan kebun, di tingkat anggota kelompok, (tidak hanya di desa)?
- Apakah pemantauan lapangan dilakukan dengan ditemani petani atau dengan anggota keluarganya juga?
- Jumlah kasus pekerja anak yang teridentifikasi dari sekian persen anak-anak yang dipantau (perbandingan dengan data dasar atau *baseline*)
- % kasus pekerja anak yang teridentifikasi yang kemudian ditindaklanjuti
- % kasus pekerja anak yang teridentifikasi yang kemudian diberikan bantuan (melalui remediasi/pemulihan atau rujukan).
- Apakah kegiatan remediasi dipilih berdasarkan kebutuhan-kebutuhan khusus anak?
- Apakah terdapat lebih dari satu pilihan remediasi yang tersedia?
- Apakah beberapa kegiatan remediasi juga memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat?
- Apakah beberapa kegiatan remediasi juga memberikan manfaat bagi para perempuan dalam rumah tangga?
- % kasus-kasus pekerja anak yang berhasil diremediasi satu tahun setelah didampingi?

LAMPIRAN 1: CONTOH FORMULIR PENCATATAN KEGIATAN PEMANTAUAN DAN REMEDIASI PEKERJA ANAK (G.C.78; G.C. 79)

Lampiran ini berisi sebuah contoh formulir yang dapat digunakan oleh para petugas pendamping pekerja anak (G.C. 78) untuk mendokumentasikan kasus-kasus pekerja anak, sebagaimana ditentukan dalam G.C.77, serta berbagai tindakan yang diambil untuk meremediasi.

Formulir ini hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan kelompok.

Bagian 1 hendaknya diisi ketika seorang anak teridentifikasi sebagai pekerja anak, atau terpapar risiko menjadi pekerja anak. Bagian 2 hendaknya dilengkapi selama atau setelah tahapan remediasi.

Para pengawas internal dan auditor eksternal akan menganalisis formulir ini untuk memutuskan telah efektifnya sistem pemantauan dan remediasi pekerja anak.

BAGIAN 1: PEMANTAUAN ANAK-ANAK YANG TERIDENTIFIKASI SEBAGAI PEKERJA ANAK DAN/ATAU BERISIKO MENJADI PEKERJA ANAK	
Nama dan posisi petugas pendamping pekerja anak atau individu lain yang mengisi bagian 1	
Nomor telepon atau alamat	
Tanggal	
Nama anak	
Jenis kelamin anak (L/P)	
Tanggal lahir	
Nama orang tua atau wali anak	
Nama anggota kelompok yang memperkerjakan anak (apabila bukan orangtua anak)	
Apakah anak diidentifikasi sebagai pekerja anak (sebagaimana didefinisikan dalam poin G.C.78)? Bila ya, jelaskan tugas-tugas yang ia lakukan (mis. mencabut gulma, pekerjaan rumah tangga, membawa beban)	
Bila anak tidak terlihat sebagai pekerja anak, namun berisiko menjadi pekerja anak, silakan jelaskan alasan mengapa anak dianggap terpapar risiko (mis. tidak pergi ke sekolah)	
Apakah anak terdaftar di sekolah? Bila ya, sekolah mana?	

Apakah anak hadir di sekolah secara rutin?	
Catatan-catatan tambahan	
Masukan-masukan sekiranya tindakan-tindakan apa yang hendaknya dilakukan untuk meremediasi kasus pekerja anak	
Rencana langkah-langkah selanjutnya untuk remediasi	

BAGIAN 2: REMEDIASI ANAK-ANAK YANG TERIDENTIFIKASI SEBAGAI PEKERJA ANAK DAN/ATAU BERISIKO MENJADI PEKERJA ANAK

Nama dan posisi petugas pendamping pekerja anak atau individu lain yang mengisi bagian ini	
Nomor telepon atau alamat	
Tanggal	

Gambarkan kegiatan-kegiatan remediasi yang telah dilakukan	
Penjelasan tambahan mengenai kegiatan-kegiatan remediasi	
Apakah remediasi berhasil?	
Silakan masukkan nama-nama organisasi perlindungan anak atau spesialis yang diajak kerja sama	